

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja

Nuraeni Nuraeni

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: Nuraeni@yudharta.ac.id

Ahmad Faisal Ghofiri

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: Fiqih1234@gmail.com

Khoirul Huda

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: Hudarecht@yahoo.com

Jl. Yudharta No. 7, Sengonagung Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur

Korespondensi penulis: Nuraeni@yudharta.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to analyze: (1) the effect of financial knowledge on MSME performance (2) the effect of financial attitudes on MSME performance (3) the effect of financial behavior on MSME performance (4) The effect of financial knowledge, financial attitudes and financial behavior on MSME performance. The type of research conducted by this researcher is a questionnaire research. The sampling technique was carried out using a non-probability sampling technique with a purposive sampling technique with a population of 100 respondents. With the criteria that UMKM have been operating for at least 3-2 years, transactions have used internet banking such as (Ovo, Go-Pay, Funds, Shopee-pay) in Pasuruan Regency. While the analysis technique used is multiple linear regression analysis with the calculation analysis tool using SPSS 24. The results of this study indicate that: 1. the financial knowledge variable has no positive and insignificant effect on MSME performance 2. The financial attitude variable has a positive and significant effect on MSME performance. 3. The financial behavior variable has no positive and significant effect on MSME performance. 4. The financial knowledge, financial attitude and financial behavior variables have a positive and significant effect on MSME performance.*

Keywords: *financial knowledge, financial attitudes, financial behavior, MSME performance.*

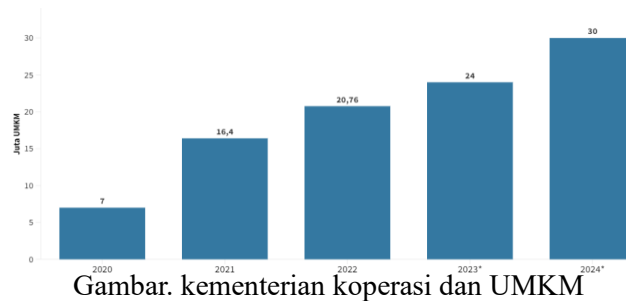
Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kinerja UMKM (2) pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja UMKM (3) pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM (4) Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM. Jenis penelitian yang dilakukan dalam peneliti ini adalah penelitian kuisisioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Non probability sampling dengan teknik purposive sampling dengan populasi sebanyak 100 responden. Dengan kriteria UMKM telah beroperasi minimal 3-2 tahun, transaksi sudah menggunakan internet banking seperti (Ovo, Go-Pay, Dana, Shopee-pay) di Kabupaten Pasuruan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat analisis perhitungan menggunakan SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM 2. Variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 3. Variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM 4. Variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, kinerja UMKM

LATAR BELAKANG

Jika suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dari operasinya sampai dengan Rp. 300 juta dan mempunyai kekayaan atau kekayaan bersih minimal Rp. 50 juta (tidak termasuk aset terkait tanah dan bangunan), termasuk perusahaan UMKM mikro. Pada sektor UMKM,

usaha mikro merupakan usaha menguntungkan yang diselenggarakan oleh perorangan atau badan hukum yang memenuhi persyaratan usaha mikro. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian, pertumbuhan, dan pembangunan Indonesia, selain membantu mengatasi masalah pengangguran negara. Perkembangan usaha mikro telah meningkatkan prospek lapangan kerja dan pendapatan. UMKM juga mempunyai peran yang strategis karena menyerap banyak tenaga kerja.



Gambar. kementerian koperasi dan UMKM

Menurut Kelmelnkolp (2022), jumlah UMKM di Indonesia akan meningkat menjadi 20,76 juta unit. Dibandingkan dengan total 16,4 juta UMKM, angka ini meningkat sebesar 26,6%. Kinerja UMKM tersebut pun meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlahnya. Tindakan finansial pelaku UMKM berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM. Perilaku waktu luang merupakan hasil struktural dari beberapa ilmu pengetahuan, klaim Statman (2008). Psikologi, yang mengkaji proses perilaku dan mempertimbangkan bagaimana proses spiritual ini dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan eksternal individu, menjadi dasar ilmu pertama. Struktur pengetahuan kedua disebut keuangan atau finansial, dan mencakup alokasi dan pemanfaatan sumber daya serta struktur sistem keuangan.

Ajakan sistematis, yang mencakup aktivitas individu atau kelompok dan menggambarkan bagaimana hubungan sosial mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, merupakan konstruksi ilmiah ketiga. Menurut Elsielbugiel dkk. (2018), salah satu elemen kunci yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah perilaku keuangannya.

Memahami cara mengelola uang melalui pemahaman pendapatan dan pengeluaran, tabungan, asuransi, dan investasi merupakan komponen penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. UMKM di industri makanan terkadang fokus pada jangka pendek ketika mengambil keputusan bisnis. Hal ini terlihat dari tidak adanya ide untuk inovasi berkelanjutan dan tidak terorganisirnya operasional inti perusahaan. Pada akhirnya, perkembangan UMKM yang bergerak di bidang industri kuliner sering kali memiliki kinerja jangka panjang

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), pengetahuan finansial adalah kemampuan mengelola uang agar dapat berkembang dan menjalani kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Semakin berpengetahuan seseorang, semakin sulit mereka tertipu oleh program

keuangan yang menjanjikan imbalan cepat tanpa mengambil risiko. Sikap keuangan yang sehat sangat penting dalam berbagai kegiatan, terutama bagi para pelaku UMKM yang secara tidak langsung harus memiliki keuangan agar dapat mengembangkan usahanya. Furnham (1984) menyatakan bahwa pola seseorang dalam membelanjakan, menabung, dan menimbun uangnya itulah yang dimaksud dengan memiliki mentalitas belanja.

Kecenderungan berbelanja akan melahirkan kebiasaan memantau dan mengendalikan keuangan seseorang (Seltiawan dan Suarmanayasa, 2022). Menurut Hafifah (2019), Anda akan lebih mudah dalam mengelola bisnis yang Anda miliki jika Anda memiliki sikap positif terhadap uang. yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja UMKM (Aribawa 2016). Studi sebelumnya mengenai pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan mencakup berbagai temuan dari Belanda. Kinerja dan kelangsungan usaha UMKM sangat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, menurut penelitian Aribawa (2016).

Menurut Rahayu (2017), pengetahuan keuangan mempunyai dampak positif terhadap keberlangsungan UMKM. Menurut penelitian kinerja UMKM dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh sikap terhadap uang (Seltiawan dan Suarmanayasa, 2022), oleh karena itu semakin baik sikap terhadap uang maka semakin baik pula kinerjanya. Literatur Berdasarkan penelitian tentang perilaku keuangan yang didukung oleh data, pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, dan modal kerja, perilaku keuangan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja keuangan UMKM. Keunikan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada tujuan, objek, teknik, tempat, dan temuan penelitian.

Tim peneliti memutuskan UMKM di wilayah Pasuruan berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibahas dan didukung oleh penelitian lain. Jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya, Pasuruan merupakan salah satu kabupaten dengan tingkat pertumbuhan industri kreatif yang terbilang tinggi. UMKM di Pasuruan Kota dan Kabupaten Pasuruan sama-sama mengalami pertumbuhan yang cukup besar pada tahun 2021 untuk usaha menengah dan kecil (UMKM). Akan terjadi peningkatan sebesar 3,4 kasus pada tahun 2021. Berdasarkan angka dari Pemkot, masing-masing akan terdapat 6.345 usaha mikro pada tahun 2020 dan 20 usaha mikro. Setelah itu meningkat drastis menjadi 12.594 (DINKOIP).

Hampir seluruh perusahaan di wilayah ini merupakan UMKM yang memiliki banyak potensi bagi pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Selain itu, meskipun Pasuruan merupakan rumah bagi sejumlah besar UMKM yang sedang berkembang, banyak pelaku UMKM yang masih kurang memiliki pengetahuan dan sikap keuangan yang baik, sehingga menyebabkan perilaku keuangan yang kurang baik, seperti yang ditunjukkan oleh temuan wawancara singkat yang dilakukan peneliti dengan sejumlah para pelaku UMKM. Mengingat

permasalahan di atas, peneliti memutuskan untuk melihat praktik keuangan UKM Pasuruan. Peneliti mengangkat penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pasuruan”**

KAJIAN TEORITIS

Usaha produktif yang dilakukan oleh orang terlarang atau badan usaha terlarang yang memenuhi persyaratan hukum usaha sel mikro disebut usaha mikro. Yang dimaksud dengan usaha kecil dalam undang-undang ini adalah suatu usaha yang menghasilkan keuntungan, yang usahanya berdiri sendiri, dijalankan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang suatu usaha lain, dan yang tidak mempunyai, menguasai, atau membuat, baik langsung maupun tidak langsung. mendirikan usaha kecil atau usaha menengah. Usaha mikro adalah perusahaan menguntungkan yang dijalankan oleh orang terlarang atau badan usaha terlarang yang mematuhi peraturan usaha sel mikro.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007). Hal tersebut perlu digaris bawahi sebagai persiapan kita nantinya saat globalisasi menyerang. Lebih spesifik lagi dijelaskan, globalisasi dalam bidang keuangan. Hilgert, Holgart, dan Bayerly (2003) serta Cude, Lawrence, Lyons, Metzger, LeJeune, Marks, dan Machtmes (2006) juga menyatakan bahwa diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi. Alat keuangan (*financial tools*) merupakan bentuk dan bagian yang digunakan dalam memutuskan manajemen keuangan pribadi (contohnya seperti cek, kartukredit, kartu debit, dan uang tunai) (Garman, 1985).

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Permana (2017), pengetahuan keuangan adalah pengetahuan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan keuangan. Hilgert et al (2003) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang lebih terarah. pengetahuan keuangan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan aset, pengetahuan tentang suku bunga, pengetahuan tentang kredit, pengetahuan dasar tentang asuransi, pengetahuan tentang macam-macam asuransi, pengetahuan dasar tentang investasi,

pengetahuan investasi deposito, pengetahuan investasi pada saham, pengetahuan investasi pada obligasi, dan pengetahuan investasi pada properti

Indikator Pengetahuan Keuangan

Menurut O'Neill, B. (2013), Pengetahuan keuangan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Memahami konsep dasar keuangan, seperti tabungan, investasi, dan kredit.
2. Mengetahui bagaimana mengambil keputusan finansial yang cerdas.
3. Mampu mengelola risiko dan meminimalkan biaya keuangan.
4. Mampu memahami pentingnya investasi jangka panjang dan mempersiapkan diri untuk masa pensiun

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan

Menurut Arifin (2018) Faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

1. keadaan pikiran
2. pendapat
3. penilaian tentang keuangan

Indikator Sikap Keuangan

Menurut Klapper, L., & Tufano, P. (2010), Sikap keuangan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Mampu merencanakan pengelolaan keuangan dengan baik.
2. Menghargai pentingnya penghematan dan berhemat dalam pengelolaan keuangan.
3. Memiliki sikap kritis terhadap pengeluaran yang tidak diperlukan.
4. Tidak merasa mudah tergoda untuk membeli barang atau layanan yang tidak diperlukan.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiranseseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya (Rajna 2011). Menurut Humaira (2017), semakin positif sikap pada manajemen finansialserta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan. Menurut Michael M. Pompian, (2006) dalam (Aminatuzzahra, 2014). Aspek pertama berkaitan dengan kepribadian percaya diri investor dalam perilaku keuangan, itu terlepas dari pendekatan untuk karirnya, kesehatannya, keuangannya. Hal Ini merupakan keadaan emosional dan beberapa percaya diri investor tentang beberapa hal atau berapa banyak investor cenderung merasa khawatir. Elemen kedua pendekatan yang berkaitan dengan apakah investor berfikir secara metodel, hati-hati, dan analisis dalam perilaku keuangannya atau investor bersifat emosional, intuitif, dan sabar.

Menurut (Robbins & Judge, 2009) menyatakan bahwa sikap mempunyai komponen utama, yaitu:

1. Komponen Kognitif (Cognitive Component), dari sebuah sikap deskripsi atau kepercayaan tentang suatu hal.
2. Komponen Afektif (Affective Component), segmen perasaan atau emosional dari suatu sikap dan direfleksikan dalam pernyataan yang nantinya dapat berujung pada hasil perilaku.
3. Komponen Perilaku (Behavioral Component), sikap menjelaskan maksud untuk berperilaku dalam cara tertentu terhadap seseorang atau sesuatu.

Variabel sikap keuangan dapat diukur dari kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik akan uang (*obsession*), dapat mengendalikan kondisi keuangan yang dimiliki (*effort*), penyesuaian penggunaan uang terhadap apa yang dibutuhkan (*inadequancy*), tidak ada keinginan untuk menghabiskan uang (*retention*), dan memiliki pandangan yang luas mengenai keuangan (*securities*) (Herdjiono dan Danamanik, 2016)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan

Menurut Arifin (2018) Faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

1. keadaan pikiran
- 4.pendapat
- 5.penilaian tentang keuangan

Indikator Sikap Keuangan

Menurut Klapper, L., & Tufano, P. (2010), Sikap keuangan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Mampu merencanakan pengelolaan keuangan dengan baik.
5. Menghargai pentingnya penghematan dan berhemat dalam pengelolaan keuangan.
6. Memiliki sikap kritis terhadap pengeluaran yang tidak diperlukan.
7. Tidak merasa mudah tergoda untuk membeli barang atau layanan yang tidak diperlukan

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan muncul pada tahun 1990an sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi. Behaviour finance (perilaku keuangan) adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan tindakan. (Ricciard V. And Simon H 2000)

Perilaku keuangan adalah kemampuan individu yang berhubungan dengan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Menurut (Ida & Dwinta, 2010) menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu cara untuk dapat mengelola keuangan serta berhubungan erat dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan utang pensiun dalam kerangka waktu yang wajar.

Perilaku keuangan menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluarannya, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu. Perilaku keuangan atau perilaku yang berkaitan dengan perilaku keuangan bagaimana memperlakukan, mengatur dan menggunakan sumber keuangan yang ada untuk dia. Individu yang bertanggung jawab secara finansial cenderung efektif dengan uang yang anda miliki, membuat anggaran, simpan uang, dan kelola habiskan, investasikan, dan bayar komitmen anda tepat waktu (Ardian 2017).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

1. *financial quantitative literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif
2. *subjectif numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri
3. *materialism* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.
4. *impluse comsumptio* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita.

Indikator Perilaku Keuangan

Menurut (Nababan dan Sadalia, 2016), Perilaku keuangan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1 Membayar tagihan tepat waktu
- 2 Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- 3 Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain – lain)

- 4 Menyediakan dana untuk pengeluaran tidakterduga
- 5 Menabung secara periodik/rutin

Kinerja UMKM

Kinerja adalah kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengevaluasi keberhasilan dan kinerja bisnis, Anda memerlukan alat pengukuran. Indikator kinerja utama atau Key Performance Indicator digunakan sebagai ukuran untuk memiliki beberapa pendorong bisnis dengan tujuan yang nyata, ukuran kuantitatif hasil kualitatif dari tujuan yang sama, dan studi selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan untuk mengetahui apa strategi perusahaan. sejalan dengan visi dan misi perusahaan (Molelhelriolnol, 2012). 2016 (Aribawa) Ada beberapa cara yang mungkin diperlukan dalam mengkaji kinerja UKM, antara lain: (1) Mengukur kinerja sulit dilakukan karena terbatasnya sumber daya; 2) statistik keuangan yang canggih untuk menilai kinerja, yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan benar-benar mengalami penurunan. (3) Ukuran hasil biasanya tidak cocok digunakan oleh perusahaan yang sama dengan bisnis besar yang memiliki manajemen terstruktur. Menurut nilai atau kriteria tertentu dari masing-masing perusahaan yang bekerja, Mutelghi et al. (2015) mendefinisikan kinerja usaha kecil sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu dan respon terhadap pelaksanaan tugas individu dari perusahaan dalam jangka waktu yang lebih spesifik. berhasil diselesaikan, terlepas dari apakah tujuan organisasi telah dilaksanakan.

Faktor Yang Mempengaruhi kinerja UMKM

Ada beberapa factor yang mempengaruhi kinerja:

Pemasaran: Bisnis kecil seringkali harus bersaing dengan bisnis besar di pasar, jadi penting bagi mereka untuk proaktif dalam mengembangkan pasar mereka. Ini sering dapat dilakukan dengan mencari peluang baru dan menjaga peluang yang sudah ada tetap terbuka (Smallbone et al.1995).

Teknologi: Perubahan yang begitu cepat dibidang teknologi Karena teknologi, beberapa bisnis kecil harus menemukan cara untuk mengikutinya. Dalam beberapa kasus, itu berarti menemukan cara baru untuk melakukan sesuatu, sementara dalam kasus lain itu berarti menggunakan teknologi lama dengan cara baru. (Swierczek dan Ha, 2003).

Akses kepala modal: Akses modal jelas salah satu dari kendala khas untuk memulai bisnis baru. Hal itu banyak dialami oleh negara berkembang dengan kredit murah dan lembaga keuangan. Beberapa temuan empiris menunjukkan bahwa pengusaha mempertimbangkan kurangnya akses terhadap modal dan kurangnya kredit dan sistem keuangan sebagai hambatan utama untuk inovasi bisnis dan sukses, terutama di negara-negara berkembang (Marsden, 1992; Meier dan Pilgrim, 1994; Steel, 1994 dalam Indarti 2007).

Informasi: Ketersediaan informasi perusahaan penting dari sudut pandang niat untuk mendirikan perusahaan baru (Singh dan Kreshna 1994) dikonfirmasi dalam studi mereka tentang kewirausahaan di India bahwa kemauan untuk mencari informasi merupakan salah satu ciri dari pengusaha.

Menurut Moehariono, 2012 berikut ini adalah indikator dari Kinerja UMKM , sebagai berikut: Tingkatnya penjualan, Kemampuan pegawai

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian Hoirul Ummah, Siti Rosyafah, Masyhad (2021) “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial UMKM Makanan di Sidoarjo”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM makanan di Sidoarjo, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengetahuan akuntansi, perilaku keuangan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajerial kinerja, dan pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan mana yang dominan pengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM makanan di Sidoarjo. Sampel penelitian ini yang digunakan 30 UMKM makanan di Sidoarjo.

Penelitian Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani (2020) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM makanan di Sidoarjo, Untuk menguji dan membuktikan pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM makanan dan membuktikan manakah diantara variabel pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja manajerial pada UMKM makanan di Sidoarjo. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengetahuan akuntansi, perilaku keuangan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajerial kinerja, dan pengetahuan akuntansi dan perilaku keuangan mana yang dominan pengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM makanan di Sidoarjo. Sampel penelitian ini yang digunakan 30 UKM makanan di Sidoarjo.

Penelitian Baby Stephani dan Candra Wijayangka (2019), Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non-probabilistic sampling dengan jenis sampel jenuh dan meneliti sebanyak 35 responden. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Hal ini dibuktikan dengan angka t yang lebih besar dari angka t (5,725 >

2,035) pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil kajian koefisien determinasi, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sebesar 49,8%, dengan 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non-probabilistic sampling dengan jenis sampel jenuh dan meneliti sebanyak 35 responden. 'kurang baik'. Ini harus terus dikelola dan ditingkatkan untuk membantu usaha kecil menjadi lebih menguntungkan.

Penelitian Irin Fitria, Fransiska Soejono*, M. J. Tyra (2021) “Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Palembang. Sebanyak 115 UMKM miliknya terlibat. Data dikumpulkan melalui survei online, yaitu Google Forms. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menguji validitas instrumen survei, uji reliabilitas digunakan untuk mengkonfirmasi reliabilitas kuesioner survei, dan uji penerimaan tradisional digunakan untuk menentukan regresi Best Linear Unbiased Estimator yang disesuaikan dengan model. Beberapa model regresi digunakan dalam analisis data dan pengujian hipotesis penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah sikap keuangan berdampak positif terhadap kinerja UMKM-nya. Temuan lainnya adalah literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak berhubungan dengan kinerja UMKM-nya.

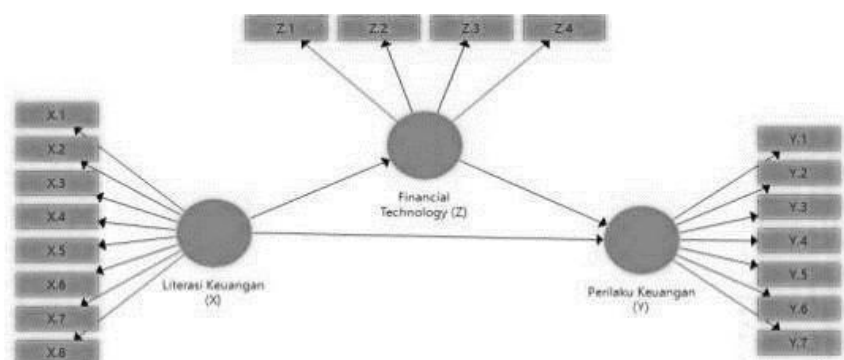
Penelitian Wira Iko Putri Yanti (2019) “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan jenis studi asumsi kontinyu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 102 responden yaitu para pelaku UMKM di Kecamatan Moyo Utara. Teknik pengambilan sampel menggunakan probabilistic sampling dan saturating sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Penelitian Ayu Noviani Hanum dan Andwiani Sinarasri (2017) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Ecommerce dan pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM (Studi kasus UMKM di Wilayah Kota Semarang)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak faktor teknis, organisasi, lingkungan, dan pribadi pada adopsi e-commerce, dan untuk menganalisis dampak adopsi e-commerce terhadap kinerja usaha kecil. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada 100 pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Semarang. Metode analisis penelitian ini menggunakan perhitungan regresi berganda dengan SPSS 20.0 untuk melihat pengaruh tidak langsung satu variabel terhadap variabel lainnya.

Penelitian Rusnawati¹, Rusdi. R2, dan Saharuddin (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), sikap keuangan (X3), dan kinerja keuangan (Y). Jenis survei ini bersifat kuantitatif dan menggunakan sampel sebanyak 180 responden. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM lebih proaktif terutama dalam menetapkan tujuan keuangan yang tepat untuk masa depan.

Penelitian Puput Siti Hijir (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Teknologi Sebagai Variabel Intervening Pada UKM di Kota Jambi” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), sikap keuangan (X3), dan kinerja keuangan (Y). Jenis survei ini bersifat kuantitatif dan menggunakan sampel sebanyak 180 responden. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM lebih proaktif terutama dalam menetapkan tujuan keuangan yang tepat untuk masa depan. Itu juga telah ditunjukkan untuk meningkatkan dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina dan Sinta Oktaviyani (2019) “Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen pada UKM batik jumptang di Desa Tahunan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek survey adalah pemilik UMKM Batik Juptan di Desa Tahunan. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) dengan nilai sebesar 0,445.



Gambar 2. 1 Penelitian Puput Siti Hijir (2022)

Penelitian Putu Agus Arta Setiawan dan Nengah Suarmanayasa (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausalitas. Sasaran penelitian ini adalah UKM yang ada di Kecamatan Gerokgak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, (2) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan (3) sikap keuangan berpengaruh positif.

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kinerja UMKM

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan individu dalam mengambil keputusan keuangan. Dalam mengelola keuangan UMKM, pengusaha harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Hal ini cukup penting karena semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, semakin baik pengelolaan bisnisnya. Semakin tinggi pengetahuan keuangan pengusaha, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM itu sendiri.

Menurut humaira (2018), sikap keuangan merupakan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Penelitian yang telah dilakukan oleh Esiebugie at al. (2018) juga menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan mempengaruhi kinerja UMKM hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM berorientasi ke masa depan, yaitu dengan menetapkan target keuangan yang baik di masa depan. Temuan ini juga menunjukkan bahwa dengan berorientasi ke masa depan dapat mendorong pengambilan keputusan dan mempengaruhi kinerja bisnis.

Pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM

Menurut Nofsinger (2001), perilaku keuangan merupakan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah keterampilan keuangan (a financial setting). Namun, berbeda jika keterampilan keuangan seseorang yang rendah atau perilaku keuangan yang buruk akan menghasilkan masa depan yang buruk pula bagi suatu usaha. (sucuachi, 2013).

Kinerja UMKM

Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan, memiliki beberapa hasil penelitian berbeda beda. Pada penelitian Aribawa (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan keuangan yang signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pada UMKM. Rahayu (2017) bahwa pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keberlanjutan UMKM berpengaruh positif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2017). Sumber data yang dilakukan menggunakan kuesioner.

Variabel serta indikator dalam penelitian terdiri dari tiga variabel dan indikator yaitu meliputi. Pengetahuan keuangan, memahami perbedaan antara asset dan liabilitas, dan pengaruhnya terhadap keuangan pribadi. Sikap keuangan, mampu merencanakan pengelolaan keuangan dengan baik, dan memiliki sikap kritis terhadap pengeluaran yang tidak perlu dikeluarkan. Perilaku keuangan, membayar tagihan tepat waktu, menabung secara rutin. Kinerja UMKM, mengatur pertumbuhan keuangan dan penjualan.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha UMKM Kota Pasuruan. peneliti menetapkan sampel sebanyak 100 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: 1. Perusahaan telah beroperasi minimal 3 tahun. 2. Transaksi sudah menggunakan Internet Banking seperti (Ovo, Go-Pay, Dana, Shopee-Pay).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yang dimaksud dengan “usaha mikro kecil menengah” (UMKM) adalah usaha sukses yang dilakukan oleh orang, organisasi, atau badan hukum yang memenuhi persyaratan. (2022; Subroltol). Jumlah UMKM di Indonesia merupakan salah satu UMKM terbesar di ASEAN berdasarkan kajian Komite Investasi ASEAN tentang Perkembangan UMKM September 2022. UMKM Indonesia pada tahun 2021 diperkirakan berjumlah 65,46 juta unit menurut laporan tersebut (Ahdiat, 2021). Salah satu provinsi di Indonesia dengan pertumbuhan UMKM tercepat adalah Pasuruan. Perluasan UMKM di Kabupaten Pasuruan mencapai 242.873 ribu unit pada tahun 2021. Unit-unit tersebut tersebar di 24 kecamatan dan mewakili berbagai sektor ekonomi, antara lain perhotelan, pariwisata, pertanian, jasa, dan industri kreatif.

Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel pengelompokan jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-Laki	68	68%
Perempuan	32	32%
Total	100	100%

Sumber: diolah untuk penelitian ini (2023)

Responden yang sekaligus merupakan pemilik UMKM sebanyak 70 orang (68.0) adalah laki – laki, sedangkan sisanya sebanyak 32 orang (32.0) adalah perempuan. Dalam penelitian ini, laki – laki menjadi pemilik UMKM yang lebih dominan dibandingkan perempuan, dikarenakan UMKM tersebut pada umumnya adalah usaha sampingan untuk mendukung kondisi keuangan keluarganya.

Usia Responden

Tabel Usia Responden

Usia	Jumlah responden	Presentase (%)
< 20 Tahun	18 orang	18%
20 – 30 Tahun	83 orang	83%
31 – 40 Tahun	0 orang	0%
> 40 Tahun	1 orang	1%
Jumlah	100 orang	100%

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa presentase kinerja UMKM pada usia <20 tahun sebanyak 18 orang atau 18 %, presentase kedua usia 22 tahun – 30 tahun sebanyak 83 orang atau 83%, Presentase ketiga usia 31 tahun – 40 tahun tidak ditemukan, dan presentase terakhir usia > 40 tahun sebanyak 1 orang atau 1%. Usia dengan responden terbanyak adalah usia 20 tahun – 30 tahun yaitu 83 responden atau 83%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM adalah berusia dewasa.

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti terhadap 100 responden. Maka telah didapatkan uraian pendapatan responden sebagai berikut :

Tabel Responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
< 500.000	46 orang	46%
500.000 - 1.000.000	29 orang	29%
1.000.000 - 2.000.000	9 orang	9%
>2.000.000	16 orang	16%
Jumlah	100 orang	100%

Dari data hasil pendapatan maka Responden dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir terdiri dari SD 5 orang dengan presentase 5%, SMP 11 orang dengan presentase 11%, SMA 56 orang sederajat dengan presentase 56%, sarjana 28 orang dengan presentase 28%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini didominasi oleh pelanggan pengguna aplikasi dengan pendidikan akhir SMA sederajat dengan presentase sebesar 56%. menunjukkan bahwa responden dengan lama usaha antara 1-3 tahun sebanyak 57 orang (57%), responden dengan lama usaha antara 3-5 tahun sebanyak 25 orang (25%), responden dengan lama usaha 5-10 tahun sebanyak 18 orang (18%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan lama usaha antara 1-3 tahun (57%).

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan menjelaskan, mengelompokkan atau mengklarifikasi setiap variabel ke dalam distribusi frekuensi, persentase, menghitung mean (rata-rata), pada pernyataan yang telah diberi penjelasan berdasarkan indikator yang paling tinggi rata-ratanya dan terendahnya rata-rata. Deskripsi variabel penelitian merupakan bagian dari analisis deskriptif yang bertujuan menjelaskan jawaban dan atau tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian yaitu : Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Perilaku Keuangan (Y1), Kinerja UMKM (Y2). Deskripsi terhadap masing-masing variabel disajikan dalam bentuk uraian tabel (dalam bentuk frekuensi, persentase atau rata-rata) untuk masing-masing variabel dan indikator.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65614974
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.056
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji normalitas dapat di ketahui nilai Sig sebesar 0,200d lebih besar dari pada taraf signifikan yang digunakan yaitu (0,5) maka dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah hipotesis klasik multikolinearitas, yaitu apakah ada hubungan linearitas antara variable independen dari model regresi. Karena mendeteksi jika model regresi linier menunjukkan multikolinearitas dapat diuji dengan menggunakan varians inflasi faktor (VIF) untuk masing-masing variabel independen. Apakah Jika variabel independen memiliki $VIF > 10$, maka sudah multikolinearitas terjadi

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
pengetahuan keuangan	0.991	1.009	Tolerance >0.1
sikap keuangan	0.997	1.003	VIF < dari 10 makatidak
perilaku keuangan	0.993	1.007	terjadimultikolinearitas

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena toleransi >0,1 dan VIF <10. Itu tidak ada hubungan linear antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Hasil pengujian koefisien determinasi terhadap data yang ada maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji Koefisien

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.140	1.144

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas atau tabel model summary menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,407a dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,166 hal ini menunjukkan presentase pengaruh variabel independen pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan terhadap variabel dependen sebesar 0.690.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh masingmasingdari variabel bebas secara sendiri- sendiri terhadap variabel terikat. Dalam uji ini kriteri penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig > 0,05, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap pengaruh Y.114
2. Jika nilai sig < 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y.

Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.651	1.766		3.766	.000
	Pengetahuan Keuangan	.013	.055	.022	.233	.817
	Sikap Keuangan	.238	.058	.380	4.070	.000
	Perilaku Keuangan	.038	.026	.139	1.485	.141

Sumber : data diolah 2023

Pengujian hipotesis 1 : Pengaruh pengetahuan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan tabel output SPSS “coefficients” di atas nilai signifikansi (Sig) variabel pengetahuan keuangan (X1) adalah sebesar 0,817. Karena nilai sig. $0,817 > \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan keuangan (X1) terhadap kinerja UMKM (Y).

Pengujian hipotesis 2: sikap keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan tabel output SPSS “coefficients” di atas nilai signifikansi (Sig) variabel sikap keuangan (X2) adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara variabel sikap keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y).

Pengujian hipotesis 3: Perilaku keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan tabel output SPSS “coefficients” di atas nilai signifikansi (Sig) variabel perilaku keuangan (X3) adalah sebesar 0,141. Karena nilai sig. $0,141 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara variabel perilaku keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y).

Uji Simultan (F)

Pengujian hipotesis pada statistik uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama – sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis tersebut dikonversikan ke dalam statistic sebagai berikut :

1. Jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig $> 0,05$ atau maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Berikut tabel dibawah ini merupakan tabel hasil dari uji Pengujian hipotesis 4: pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM Berdasarkan tabel output SPSS “ANOVA” di atas nilai signifikansi (Sig) variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan adalah sebesar 0,001. Karena nilai sig. $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Artinya ada pengaruh signifikan pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan perilaku keuangan (X3) berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Y).

Pembahasan

Penelitian ini menguji variabel independen yaitu kualitas produk, perceived value dan brand awareness terhadap variabel dependennya yaitu loyalitas pelanggan. Berikut ini

penjelasan pengaruh dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan penelitian variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja menurut hasil uji t yang dilakukan peneliti. Berhasil atau tidaknya UMKM bisa terlihat dari bagaimana kapabilitas modal yang dimiliki, termasuk modal sosial, modal SDM dan keuangan. Pengetahuan finansial literasi tidak menjadi *factor* yang dominan dalam menentukan kinerja, dapat juga ada factor lain organisasi yakni, disiplin kerja, keterlibatan pimpinan, dan sebagainya (Kusumadewi, 2017). Namun pada penelitian oleh (Eresia-Eke & Raath, 2013) menyebutkan *finansial literasi* tidak hanya dilihat dari pengetahun seorang owner atau pemilik saja tapi bisa dengan mempekerjakan seorang pegawai yang ahli dalam bidang pengelolaan keuangan agar kinerja UMKM tetap berjalan dengan baik.

Pengaruh sikap keuanga terhadap kinerja UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel sikap keuangan dari hasil uji t atau uji signifikan secara parsial menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Pasuruan.

Sikap keuangan merupakan sebagai keadaan dalam memikirkan, memperoleh/mendapatkan, dan menilai kondisi keuangan sendiri yang diaplikatifkan dengan cara memperlakukan keuangan dalam bentuk sikap. Menurut humaira (2018), Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar pemilik UKM berorientasi ke masa depan, yaitu dengan menetapkan target keuangan yang baik di masa depan. Temuan ini juga menunjukkan bahwa dengan berorientasi ke masa depan dapat mendorong pengambilan keputusan dan mempengaruhi kinerja usaha.

Pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan penelitian variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja menurut hasil uji t yang dilakukan peneliti, dikarnakan banyak *factor* yang mempengaruhi perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM yaitu dari ukuran dan kompleksitas bisnis, faktor eksternal, waktu dan pengamatan, ketidakpahaman tentang pengelolaan keuangan, variabilitas dalam UMKM.

Meskipun pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM tidak signifikan, namun penting bagi pemilik UMKM untuk memperhatikan dan memperbaiki perilakunya. Meskipun tidak selalu dapat diukur secara langsung dalam hal hasil keuangan langsung, perilaku keuangan yang baik dapat membantu UMKM menghindari masalah keuangan dan membangun landasan yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, pemahaman

keuangan yang lebih baik dapat membantu UMKM menghadapi situasi yang lebih kompleks dan dinamis di masa depan.

Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan sikap keuangan terhadap kinerja UMKM

Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik Pengetahuan keuangan yang memadai membantu pemilik UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Sikap keuangan yang positif juga dapat membantu mereka mengambil risiko yang terukur dan berani melakukan inovasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menyatakan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F dengan nilai sig. 0,001 lebih kecil dari standar signifikansi 0,05 yang menunjukkan hasil yang signifikan. Artinya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini (Studi pada UMKM di Kabupaten Pasuruan) bermaksud untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku bingung dan kinerja UMKM. Kesimpulan yang dapat diambil dari rumusan masalah, analisis, dan pembahasan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan-pengetahuan (X1) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja UKM (Y). Hasil uji fiktif 2 menunjukkan bahwa variabel sikap belanja (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja UMKM (Y). Hasil pengujian Hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel perilaku output (X3) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja UKM (Y2). Hasil percobaan yang dilakukan untuk menguji Hipotesis 4 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan perilaku keuangan (X3) mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut: Berdasarkan temuan analisis data, dapat disepakati bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. pengambilan keputusan yang lebih baik Pemahaman yang kuat tentang keuangan membantu pengusaha UMKM dalam membuat pilihan bisnis yang lebih bijak. Pandangan optimis terhadap pengeluaran juga dapat mendorong mereka untuk berani berinovasi dan mengambil

risiko yang diperhitungkan. Pengelolaan Optimal Pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan UMKM lebih efektif dalam memenuhi aset dan tanggung jawabnya.

DAFTAR REFERENSI

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Afifah, G. 2019. Keefektifan Media Belajar Adobe Animate CC Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ipa. Skripsi Tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisa Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurna Nominal*, 7.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016) Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Managemen. *Manajementeorie dan Terapan*.
- Ida dan Dwinta. C.Y., 2010. Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vo.12 No.3:131-144
- Kiyosaki, R. T. (2001). Rich dad's cashflow quadrant: Guide to financial freedom. TechPress, Inc.
- Klapper, L., & Tufano, P. (2010). The impact of financial literacy on financial outcomes. NBER Working Paper No. 18952.
- Putu Agus Arta Setiawan*, I Nengah Suarmanayasa. "Pengaruh Literasi Keuangandan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 12 No. 2, Mei-Agustus 2022, 2, 1-9.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2015). *Essentials of corporate finance*. McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Penerbit Kencana: Jakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sani, Achmad & Vivin Maharani. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen SumberDaya Manusia (Teori, Kuisisioner dan Analisis Data)*. Malang :UIN MALIKIPress. Cetakan Ke-2.